

**Model pembelajaran *Grammatik Akkusativobjekt* bahasa Jerman dengan menggunakan media *Duolingo for Schools* pada siswa SMA kelas XI Tema *Alltagsleben***



*Mencerdaskan &  
Memartabatkan Bangsa*

**Indah Rizki Sahania**

**2615143505**

Skripsi yang diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA  
Agustus 2020**

## ABSTRAK

**Indah Rizki Sahania.** 2020. Model Pembelajaran *Grammatik Akkusativobjekt* Bahasa Jerman dengan menggunakan media *Duolingo for Schools* pada Siswa SMA Kelas XI Tema *Alltagsleben*. Skripsi, Jakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk membuat model pembelajaran *Grammatik Akkusativobjekt* bahasa Jerman dengan menggunakan media *Duolingo for Schools*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti (*Kontextualisierung, Erarbeitungsphase, Verarbeitungsphase*) dan kegiatan penutup. Media *Duolingo* diterapkan pada langkah kegiatan inti, tahapan *Erarbeitungsphase*. Penelitian ini menghasilkan 2 rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP pertama berfokus pada penggunaan media *Duolingo* secara berkelompok, dan RPP kedua berfokus pada penggunaan media *Duolingo* secara mandiri.

Kata kunci: Model pembelajaran, *Grammatik Akkusativobjekt*, *Duolingo*

## ABSTRAK

**Indah Rizki Sahania.** 2020. The German *Grammatik Akkusativobjekt* Learning Model using the Duolingo for Schools media for Class XI High School Students with the Theme of *Alltagsleben*. Thesis, Jakarta: German Language Education Study Program, Faculty of Languages and Arts, Jakarta State University.

This study aims to create a German language *Grammatik Akkusativobjekt* learning model using the Duolingo for Schools media. This research is a qualitative research using literature study techniques.

The results of this study indicate learning steps consisting of preliminary activities, core activities (*Kontextualisierung, Erarbeitungsphase, Verarbeitungsphase*) and closing activities. Duolingo media is applied at the core activity step, the *Erarbeitungsphase* stage. This research resulted in 2 lesson plan (RPP). The first RPP focuses on using Duolingo media as a group, and the second RPP focuses on using Duolingo's media independently.

Keywords: Learning model, *Grammatik Akkusativobjekt*, Duolingo

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Rizki Sahania  
No. Reg. : 2615143505  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Jurusan : Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul Skripsi : Model Pembelajaran *Grammatik Akkusativobjekt* dengan Menggunakan Media *Duolingo for Schools* pada Siswa SMA Kelas XI Tema *Alltagsleben*

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta, apabila terbukti saya melakukan tindakan plagiat.

Demikian saya buat pernyataan ini dengan sebenarnya.

Jakarta, 12 Agustus 2020



Indah Rizki Sahania  
No. Reg. 2615143505

## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Indah Rizki Sahania  
No. Reg. : 2615143505  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul : Model Pembelajaran *Grammatik Akkusativobjekt* dengan Menggunakan Media *Duolingo for School* pada Siswa SMA Kelas XI Tema *Alltagsleben*

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji, dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta.

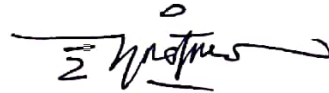
### DEWAN PENGUJI

**Pembimbing I**



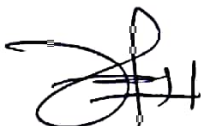
Dra. Santia, M.Pd  
NIP. 196407081993032001

**Pembimbing II**



Dr. Ellychristina DH, M.Pd  
NIP. 196112231986032002

**Ketua Penguji**



Uryadi, M.Pd  
NIP. 197308052001121003

**Penguji Ahli**



Dra. Rina Agustin, M.Pd  
NIP. 196408051991032002

Jakarta, 12 Agustus 2020

Dekan



Dr. Liliana Muliastuti, M.Pd  
NIP 196805291992032001

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Negeri Jakarta saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indah Rizki Sahania  
No. Reg. : 2615143505  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Jenis Karya : Skripsi  
Judul : Model Pembelajaran *Grammatik Akkusativobjekt* dengan Menggunakan Media *Duolingo for Schools* pada Siswa SMA Kelas XI Tema *Alltagsleben*

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty free Right*) atas karya ilmiah saya. Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih-media/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lainnya **untuk kepentingan akademis** tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta  
Pada tanggal 12 Agustus 2020

Yang menyatakan,



Indah Rizki Sahania  
No. Reg. 2615143505

## Zusammenfassung

**Indah Rizki Sahania.** *Das Unterrichtsmodell des deutschen Grammatik-Akkusativobjekts mit der Verwendung vom Medium Duolingo for School in der Klasse XI mit dem Thema Alltagsleben.* Eine wissenschaftliche Abschlussarbeit zur Erlangung des Titels Sarjana Pendidikan. Deutschabteilung. Die Fakultät für Sprache und Kunst, Universitas Negeri Jakarta. August, 2020.

Derzeit gibt es 6 Fremdsprachen, die in der Oberschule unterrichtet werden. Eine von denen ist deutsche Sprache. Deutschsprache-Lernen ist nicht einfach, da es viele Schwierigkeiten, die von Lernenden erlebt werden, gibt. Beispielsweise sind Aussprache, Artikel von Nomen, Anfang des Nomens muss groß geschrieben sein, und Verben müssen nach dem Subjekt konjugiert werden. In der Oberschule werden vier Fertigkeiten, nämlich Lesen, Schreiben, Hören und Sprechen beim Deutschlernen geübt. Von diesen vier Fertigkeiten sind Unterstützungsfertigkeiten erforderlich, eine von denen ist Grammatik. In Deutschgrammatik gibt es Kasus, das sind Nominativ, Akkusativ, Dativ und Genitiv. Einer des Kasus in der Deutschsprache, der in der Oberschule gelernt werden muss, ist Akkusativobjekt.

Beruhend auf der Erfahrung während meiner Unterrichtspraxis in der Oberschule haben Schüler Schwierigkeiten beim Akkusativlernen. Basierend auf diese Erfahrung wird ein Unterrichtsmodell von Akkusativ für notwendig gehalten, das interessant ist, Spaß macht, und Schülern aktiv in der Klasse mit der Mediennutzung macht. Ein Sprachlernmedium ist *Duolingo*. *Duolingo* ist ein interessantes Sprachlernmedium, denn das angebotene Fremdsprache-Lernen hat

Übenkonzept wie Spielen. *Duolingo* kann auf Computer oder Laptop, Smartphone oder Tablet verwendet werden. Die deutsche Unterrichtstätigkeit mit der Benutzung von *Duolingo* ist eine Anwendung der Bildung in der Ära 4.0, wo Technologie genutzt wird. Das Fremdsprachlernmedium *Duolingo for School* kann im Klassenzimmer beim Deutschunterricht verwendet werden.

In dieser Arbeit wird die Frage nachgegangen, wie Unterrichtsphasen des Akkusativ-Grammatiks mit der Mediumbenutzung *Duolingo for Schools* sind. Diese Forschung zielt darauf ab, ein alternatives grammatikalisches Unterrichtsmodell beim Deutschlernen bereitzustellen und für andere Forscher als Referenz für die weitere Forschung zu sein.

Die angewendeten Theorien werden im zweiten Kapitel erklärt. Das Unterrichtsmodell auf dieser Arbeit verwendet ein Unterrichtsmodell Curriculum 2013 des 21. Jahrhunderts und ein Unterrichtsmodell von Gehring. Im Unterrichtsmodell Curriculum 2013 des 21. Jahrhunderts besteht das Unterrichtsmodell aus 3 Phasen, nämlich *Kegiatan Pendahuluan*, *Kegiatan Inti* und *Kegiatan Penutup*. In der Phase *Kegiatan Inti* gibt es 4 Befähigungen, die angewendet werden sollen. Diese Befähigungen sind *Communication*, *Collaboration*, *Critical Thinking and Problem Solving*, und *Creativity and Innovation*. Im Unterrichtsmodell von Gehring stehen 3 Phasen im Unterricht zur Verfügung. Sie sind Kontextualisierung, Erarbeitungsphase, und Verarbeitungsphase. Diese zwei Theorien werden ausgewählt, da sie ähnliches Konzept haben.



Diese Arbeit wird mit dem qualitativen Forschungsansatz und mit der Literaturstudie bearbeitet. Die Vorbereitungsphase dieses Unterrichtsmodells wird gemacht, zuerst werden Theorien über Unterrichtsmodelle auf Büchern, Artikeln in der Zeitschrift und relevanten Forschungen nachgeschlagen und gelesen. Danach werden Theorien über Unterrichtsmodelle eingesammelt. Und dann wird Lernmaterial des Akkusativ-Grammatiks in *Duolingo* festgelegt. Nächste werden Unterrichtsschritte festgestellt. Und dann wird das Unterrichtsmodell basierend auf den festgestellten Unterrichtsschritten und bestehenden Theorien arrangiert. Und zuletzt werden Phasen im Unterrichtsmodell dieser Arbeit beschreiben.

Im vierten Kapitel wird das Forschungsergebnis, nämlich ein Unterrichtsmodell dargestellt. Das Forschungsergebnis ist ein Unterrichtsmodell in der Form von den Unterrichtsphasen, nämlich *Kegiatan Pendahuluan*, *Kegiatan Inti* (Kontextualisierung, Erarbeitungsphase, Verarbeitungsphase) und *Kegiatan Penutup*. Die Verwendung vom Medium *Duolingo* wird in der Erarbeitungsphase durchgeführt. Diese Arbeit bietet zwei Unterrichtsplanungen (RPP), die sich auf die Verwendung von *Duolingo* in Gruppen und in Einzelarbeit konzentrieren.

Dank des nach der deutschen Beherrschung sortierten Lernmaterials, der einfachen und leicht erlernbaren Bedienung von *Duolingo* kann dieses Unterrichtsmodell im Deutschunterricht verwendet werden. Hoffentlich kann diese Arbeit alternative Unterrichtsmodell im Deutschgrammatik für Deutschlehrer geben. Außerdem kann diese Arbeit auch sich von anderen Forschern als Referenz für die weitere Forschung gewidmet werden.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Selama penyusunan skripsi ini, penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah banyak memberikan bimbingan dan dukungan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Dalam kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada Ibu Dra. Santiah, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan ibu Dr. Ellychristina DH, M.Pd selaku dosen pembimbing ke II dan koordinator program studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah memberikan perhatian dan waktu untuk membimbing penulis selama penulisan skripsi ini. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada ibu Dra. Rr. Kurniasih RH, M.A selaku pembimbing akademik, serta seluruh dosen program studi Pendidikan Bahasa Jerman yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis selama masa perkuliahan.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada almarhum ayah dan almarhumah ibu, kedua kakak tersayang, nenek tercinta, dan teman-teman mahasiswa khususnya Angkatan 2014 di program studi Pendidikan Bahasa Jerman, serta seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu atas bantuan, doa, dukungan dan motivasi dalam mengerjakan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, pembelajar dan pengajar sebagai alternatif model pembelajaran *Grammatik-Akkusativobjekt* dalam pelajaran bahasa Jerman.

Jakarta, Agustus 2020

Indah R. Sahania

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....	v
ZUSAMMENFASSUNG .....	vi
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian .....	9
C. Perumusan Masalah .....	9
D. Manfaat Penelitian .....	9
 <b>BAB II KERANGKA TEORI</b>	
A. Deskripsi Teoritis .....	10
A.1. Hakikat Model Pembelajaran .....	10
A.1.1. Model Pembelajaran Kurikulum 2013 .....	11
A.1.2. Model Pembelajaran Gehring .....	16
A.2. Hakikat Pembelajaran <i>Grammatik</i> .....	18
A.2.1. <i>Grammatik Akkusativ</i> .....	19
A.3. Hakikat Media Pembelajaran .....	20
A.4. Hakikat Duolingo .....	22
A.4.1. Cara Menggunakan Duolingo For Schools .....	24
A.4.2. Cara Mengerjakan Latihan Duolingo.....	29

B. Penelitian yang Relevan .....	36
C. Kerangka Berpikir .....	38

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tujuan Penelitian .....	42
B. Lingkup Penelitian .....	42
C. Metode Penelitian .....	42
D. Tahap Penyusunan Model Pembelajaran .....	42

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Model Pembelajaran .....	44
B. Interpretasi .....	45
C. Pembahasan .....	50

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran .....	54

<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>55</b>
-----------------------------	-----------

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: RPP 1 .....	57
Lampiran 2: Latihan 1 .....	78
Lampiran 3: Latihan 2 .....	79
Lampiran 4: Latihan Duolingo 1 .....	80
Lampiran 5: Kunci Jawaban Latihan 1 .....	104
Lampiran 6: Kunci Jawaban Latihan 2 .....	105
Lampiran 7: RPP 2 .....	106
Lampiran 8: Latihan 1 .....	128
Lampiran 9: Latihan Duolingo 2 .....	129
Lampiran 10: Latihan 2 .....	149
Lampiran 11: Kunci Jawaban Latihan 1 .....	150
Lampiran 12: Kunci Jawaban Latihan 2 .....	152

